

ABSTRAK

Psikososial dan organisasi yang kurang baik dapat mengganggu kesehatan baik secara psikologis maupun fisik. Pentingnya memahami bahaya psikososial untuk meminimalkan efek negatif di tempat kerja dan untuk menentukan program manajemen bahaya psikososial yang tepat. Hal ini juga mengacu pada faktor organisasi untuk menciptakan motivasi melalui suasana organisasi. Rumah Sakit Harapan Ibu memiliki potensi permasalahan adanya tumpang tindih pekerjaan perawat, rutinitas kerja yang kompleks dan shift kerja yang mempengaruhi potensi kejenuhan membuat perawat merasa terbebani dan menyebabkan stres dalam bekerja.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor psikososial dan organisasi pada kesehatan mental perawat RSUD Harapan Ibu Purbalingga dengan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan desain cross sectional serta menggunakan teknik pengambilan sampel secara *random sampling* diperoleh sampel sebanyak 60 perawat dari total sebanyak 149 perawat. Faktor psikososial dan organisasi diukur dengan menggunakan kuesioner COPSOQ II dan kesehatan mental menggunakan kuesioner DASS-42.

Hasil penelitian dengan uji analisis univariat, diperoleh psikososial dan organisasi dengan kategori yang cukup yaitu 51 (85%), pada kesehatan mental menunjukkan hasil yang baik sebanyak 31 (52 %). Berdasarkan Unit kerja gambaran psikososial dan organisasi terdapat satu perawat rawat inap yang mengalami faktor psikososial dan organisasi pada kategori yang kurang, dan pada kesehatan mental terdapat lima perawat yang mengalami kesehatan mental dalam kategori yang kurang. Dari hasil uji analisis regresi linier sederhana terdapat pengaruh faktor psikososial dan organisasi terhadap kesehatan mental perawat RSUD Harapan Ibu Purbalingga adalah positif hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t $0,001 < 0,05$. Sehingga pengaruhnya signifikan, diketahui nilai sig psikososial dan organisasi 0,001 dan constant sebesar 5,266 serta nilai koefisien yaitu 0,300 dengan persamaan regresi $Y=5,266+0,300X$. Maka berdasarkan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X dan variabel Y adalah positif dan jika variabel faktor X meningkat, maka variabel Y pun akan meningkat sebesar 0,300 satuan pada konstan sebesar 5,266.

Kata kunci: Psikososial Organisasi, Kesehatan Mental , *COPSOQ II*, *DASS -42*